

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA PASAR SAHAM
(STUDI PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI BURSA EFEK INDONESIA)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Brian Ajrianto

2013120233

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON MARKET SHARE PRICES
(STUDY OF THE TELECOMMUNICATION SUB SECTOR OF THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirement
of a Bachelor Degree in Economics

By

Brian Ajrianto
2013120233

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME
(Accredited based on the Decree BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Pasar Saham
(Studi Pada Sub Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

Brian Ajrianto

2013120233

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Triyana Iskandarsyah'.

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Budiana Gomulia'.

Budiana Gomulia, Dra., M.Si.



PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Brian Ajrianto
Tempat, tanggal lahir : Ujung Pandang, 5 Juni 1993
Nomor Pokok : 2013120233
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Pasar Saham
(Studi Pada Sub Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia)

dengan,

Pembimbing : Budiana Gomulia, Dra., M.Si.
Ko-pembimbing :-

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan Januari 2017
Pembuat pernyataan


(Brian Ajrianto)

ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi saham, investor perlu mempertimbangkan kondisi dan kinerja perusahaan agar investasi yang dilakukan dapat menguntungkan. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengevaluasi struktur modal perusahaan tersebut. Struktur modal dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur investasi yang akan dilakukan perusahaan dalam waktu yang akan datang, khususnya pada perusahaan yang bergerak di industri telekomunikasi yang memiliki hutang lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri. Pengelolaan struktur modal memengaruhi risiko keuangan perusahaan secara langsung.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara struktur modal dengan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia periode waktu 2011 hingga 2015. Dasar pemikiran peneliti adalah apabila investor mengevaluasi struktur modal, hal tersebut akan tercermin dari harga saham perusahaan yang terkait. Semakin optimal struktur modal sebuah perusahaan atau semakin kecil biaya rata-rata biaya modal akan membuat semakin banyak permintaan atas saham perusahaan tersebut yang secara langsung dapat memengaruhi harga sahamnya.

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut peneliti merumuskan H_0 : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham dan H_a : Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Alat analisis statistika yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis regresi berganda. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan uji-f sebagai alat pengujian. Sampel yang dipilih oleh peneliti sebanyak empat perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Peneliti juga menyimpulkan bahwa investor tidak mempertimbangkan struktur modal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dalam saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: laporan keuangan, struktur modal, harga saham, telekomunikasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Pasar Saham (Studi Pada Sub Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia)”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Penulis sangat terbuka dan menghargai kritik dan saran yang dapat membangun agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

- 1) Orang Tua Penulis Teguh Wahyono dan Ratna Mujiyati yang telah memberikan dukungan moral dan finansial kepada penulis.
- 2) Kedua adik penulis Ghibran Ilmanto dan Sabrina Kiasati.
- 3) Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan pembelajaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Ivan Prasetya, S.E., MSM., M.Eng. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan pembelajaran kepada penulis.
- 5) Dr. Maria Merry Marianty, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- 6) Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen.
- 7) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada penulis.
- 8) Iviana Anindita yang selalu memberikan dukungan moral serta memberikan semangat agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

- 9) Sahabat seperjuangan skripsi Alexander Sondang, Agil S. Octanto, Aldy Novandhika, Danang Permadi.
- 10) Sahabat selama kuliah Adri Kharismanto, Annasthasia Putri, Asifa Talitha, Bella Nisa, Bernie Natanagara, Irene Alice, Mega Tria, Prananda Iksan, Rendy Nugraha, Riansyah Aulia.
- 11) Osman Shiddieq, Haris Akbar, Hadi Noorsalam, Andana Sidhi, Aria Suprayogi., Haikal Belviro, Nurkhalil Soetjahjo, Hafiizh Putra Riyadi, Rizki Gilang, Arizal Addinnata, Devandra Putra, Farraz Fakhar, Firman Adhilaksana, Gani Gamayuda, Muhammad Asyraf, Geri Abdulmalik, Gesa Akbar, Arief Januar, Arandra Reyhan, Agi Triguna, Joddy Fauzan, Wildan Maulana, Taufik Nofrizal, Muhammad Adrian, Pramaditya Azhar, Adi Putra, Deta Andradi, Farah Fauziyah Shasha Qaushaliya, Faza Abimantrana, Sasya Azkalita.
- 12) Rangga Anhar, Razan Faikar, Haunan Nur Husnina, Nabila Febriyanti, Tsania Nadira, Nadia Nurul.
- 13) Teman-teman kuliah Ryan Jonathan, Menchen Maximillian, Rheza Pradipta, Teja Jatmika, Ryan Risnadi, Khrisna Nandika, Rendy Indy, Felina Kushnakin, dan semua yang belum disebutkan namanya.
- 14) Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya.

Bandung, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pengertian Keuangan.....	9
2.2. Laporan Keuangan.....	9
2.3. Investasi.....	14
2.3.1. Jenis Investasi.....	14
2.3.2. Tujuan Investasi	16
2.4. Struktur Modal.....	16
2.5. Teori Struktur Modal	17
2.5.1 Teori <i>Pecking Order</i>	17
2.5.2. Teori <i>Trade Off</i>	18
2.5.3. Teori Miller dan Modigliani (<i>M&M Propositions</i>)	19
2.6. Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal.....	20
2.7. Saham	21
2.7.1. Jenis Saham	21
2.7.2. Harga Saham	22
2.8. Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham	23

2.9. Hubungan Struktur Modal dengan Harga Saham	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.1.2. Variabel Penelitian	26
3.1.3. Populasi	28
3.1.4. Sampel.....	28
3.1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.6. Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
3.1.7. Analisis Data	30
3.1.9. Perumusan dan Pengujian Hipotesis.....	33
3.2. Objek Penelitian	34
3.2.1. PT XL Axiata Tbk	34
3.2.2. PT Smartfren Telecom Tbk	35
3.2.3. PT Indosat Tbk.....	35
3.2.4. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Perhitungan Struktur Modal	38
4.2. Perhitungan Pertumbuhan Harga Saham	42
4.3. Analisis Statistika	43
4.3.1. Analisis Deskriptif.....	43
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	50
4.3.3. Analisis Regresi Berganda	55
4.4. Pembahasan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Pasar Saham	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 3.1. Variabel Penelitian.....	28
Table 3.2. Sampel Penelitian.....	29
Table 4.1. Perhitungan <i>Long-term Debt to Asset Ratio (LDAR)</i>	39
Table 4.2. Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	40
Table 4.3. Perhitungan <i>Time Interest Earned (TIE)</i>	41
Table 4.4. Perhitungan Pertumbuhan Harga Saham	42
Table 4.5. Struktur Modal dan Harga Saham per Kuartal Tahun 2011	43
Table 4.6. Struktur Modal dan Harga Saham per Kuartal Tahun 2012	44
Table 4.7. Struktur Modal dan Harga Saham per Kuartal Tahun 2013	45
Table 4.8. Struktur Modal dan Harga Saham per Kuartal Tahun 2014	46
Table 4.9. Struktur Modal dan Harga Saham per Kuartal Tahun 2015	48
Table 4.10. Struktur Modal dan Harga Saham Tahun 2011-2015	49
Table 4.11. Hasil Uji <i>One-sample Kolmogorov-Smirnov</i>	51
Table 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Table 4.13. Hasil Uji <i>Runs Test</i>	54
Table 4.14. Hasil Regresi Berganda.....	55
Table 4.15. Hasil Uji F	56
Table 4.16. Hasil Estimasi Variabel Regresi Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	8
Gambar 4.1. Grafik <i>P-P Plot Standardized Residual</i>	50
Gambar 4.2. <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Info Memo PT XL Axiata Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2011.
- Lampiran 2. Info Memo PT XL Axiata Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2012.
- Lampiran 3. Info Memo PT XL Axiata Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2013.
- Lampiran 4. Info Memo PT XL Axiata Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2014.
- Lampiran 5. Info Memo PT XL Axiata Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2015.
- Lampiran 6. Info Memo PT Smartfren Telecom Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2011.
- Lampiran 7. Info Memo PT Smartfren Telecom Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2012.
- Lampiran 8. Info Memo PT Smartfren Telecom Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2013.
- Lampiran 9. Info Memo PT Smartfren Telecom Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2014.
- Lampiran 10. Info Memo PT Smartfren Telecom Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2015.
- Lampiran 11. Info Memo PT Indosat Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2011.
- Lampiran 12. Info Memo PT Indosat Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2012

- Lampiran 13. Info Memo PT Indosat Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2013.
- Lampiran 14. Info Memo PT Indosat Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2014.
- Lampiran 15. Info Memo PT Indosat Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2015.
- Lampiran 16. Info Memo PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2011.
- Lampiran 17. Info Memo PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2012.
- Lampiran 18. Info Memo PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2013.
- Lampiran 19. Info Memo PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2014.
- Lampiran 20. Info Memo PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 (Audit) Tahun 2015.
- Lampiran 21. Daftar Hargsa Saham PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Kuartal 1, Kuartal 2, Kuartal 3 dan Kuartal 4 Tahun 2011-2015

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini yang di dukung oleh perkembangan teknologi yang begitu pesat, semua orang menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi mengenai apapun yang di perlukan. Informasi dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan sesuatu di masa yang akan datang, salah satu contohnya informasi dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi masyarakat untuk melakukan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Bodie, Kane dan Marcus (2009:1) mendefinisikan investasi sebagai *“The current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefits”*. Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan investasi sebagai komitmen dengan uang yang bertujuan untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang. Salah satu investasi yang dapat dilakukan adalah dengan investasi dalam bidang keuangan khususnya investasi saham. Menurut Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Penting bagi investor untuk menganalisa faktor-faktor eksternal atau ekonomi makro dari negara yang akan dipilih sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya. Ada banyak faktor eksternal yang mendorong investor dalam memutuskan investasi saham yang akan dilakukan, seperti inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pengangguran, regulasi pemerintah dan faktor-faktor lainnya. Kemudian investor juga harus memilih industri apa yang akan dijadikan pilihan dengan melihat ukuran industri yang cukup besar, pertumbuhan industri yang tinggi, dan apakah industri tersebut berpotensi mendapatkan laba yang besar.

Dalam berinvestasi saham terdapat dua analisa atau pendekatan yang harus diperhatikan sebelum membuat keputusan untuk membeli saham tertentu, yaitu

analisa teknikal dan analisa fundamental. Analisa teknikal lebih terkait kepada pola harga saham di masa lalu untuk memperkirakan pergerakan harga saham di masa yang akan mendatang. Sedangkan analisa fundamental berkaitan dengan kinerja dari suatu perusahaan itu sendiri yang dapat tercermin melalui laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan, disini dapat terlihat baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan. Salah satunya adalah dengan melihat struktur modal yang digunakan perusahaan. Struktur modal dapat didefinisikan sebagai (www.investopedia.com):

“...is how a firm finances its overall operations and growth by using different sources of funds, debt comes in the form of bond issues or long-term notes payable while equity is classified as common stock, preferred stock or retained earnings.”

Struktur modal dapat diukur dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan menghitung rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu dengan membagi total hutang perusahaan dengan total modal sendiri perusahaan. Rasio *Long Debt to Asset Ratio (LDAR)*, yaitu dengan membagi hutang jangka panjang perusahaan dengan total aset perusahaan dan rasio *Time Interest Earned*, yaitu membagi Laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga.

Industri telekomunikasi di Indonesia merupakan salah satu industri yang berkembang sangat cepat dan sangat bergantung pada teknologi. Industri ini merupakan salah satu bentuk infrastruktur dalam suatu negara. Komunikasi berguna untuk menyampaikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Telekomunikasi juga mengembangkan daerah-daerah pelosok yang masih rendah pertumbuhan ekonominya, karena dengan adanya telekomunikasi daerah tersebut menjadi mudah untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam keputusan suatu usaha. Dengan berkembangnya telekomunikasi, maka seseorang atau sebuah usaha akan mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah guna mengembangkan usahanya.

Untuk melihat kriteria struktur modal yang baik, bergantung dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan tersebut. Sebagai contoh dalam industri telekomunikasi, rata-rata perusahaan memiliki hutang (*debt*) yang lebih besar dibandingkan modal sendiri (*equity*) dibandingkan industri lain. Hal ini disebabkan

karena investasi dalam infrastruktur membutuhkan pendanaan yang sangat besar demi memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga sumber pendanaan lebih berat kepada hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Melihat dari fenomena diatas, maka struktur modal menjadi salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh investor yang akan berinvestasi, khususnya pada industri telekomunikasi. Perusahaan dengan reputasi dan nilai perusahaan yang baik akan membuat perusahaan tersebut dianggap menguntungkan oleh investor, sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi permintaan atas saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA PASAR SAHAM: STUDI PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas, berikut akan dipaparkan pokok-pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimana struktur modal yang diukur dengan rasio *Long-term Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015?
- 2) Bagaimana pertumbuhan harga saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015?
- 3) Apakah struktur modal yang diukur dengan rasio *Long-term Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-

perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, berikut merupakan hasil yang ingin dicapai setelah dilakukan penelitian:

- 1) Mengetahui bagaimana struktur modal yang diukur dengan rasio *Long-term Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia.
- 2) Mengetahui bagaimana pertumbuhan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia.
- 3) Menguji pengaruh struktur modal yang diukur dengan rasio *Long-term Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut akan dijabarkan beberapa manfaat yang diharapkan dapat diberikan pada penelitian ini:

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tambahan bagi peneliti mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

- 2) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan rekomendasi bagi manajemen perusahaan agar dapat menentukan bagaimana struktur modal yang optimal, khususnya pada sub sektor telekomunikasi.

3) Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau rekomendasi bagi investor dan calon investor untuk mempertimbangkan struktur modal sebagai salah satu faktor dalam membuat keputusan investasi khususnya pada sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dapat tambahan pengetahuan bagi peneliti-peneliti lain terkait pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sundajaja, Barlian dan Sundajaja (2013:157) mendefinisikan investasi sebagai kegiatan menyimpan uang (menabung) selama beberapa periode waktu untuk mempersiapkan pengeluaran yang akan/tiba-tiba terjadi di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa investor adalah seseorang atau perusahaan yang melakukan kegiatan menabung selama periode tertentu untuk mempersiapkan pengeluaran yang tiba-tiba di masa yang akan datang.

Dalam melakukan investasi terdapat beberapa bentuk investasi yang dapat dijadikan alternatif, diantaranya *real investment* dan *financial investment*. Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik, sedangkan investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis seperti saham biasa dan obligasi pada pasar modal (Fahmi, 2013:4). Berdasarkan penjelasan diatas saham merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat dijadikan alternatif pilihan. Terdapat dua keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan berinvestasi dalam bentuk saham, yaitu dividen atau pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan

perusahaan tersebut dan *capital gain* yang merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham (www.idx.co.id).

Penting bagi investor untuk menganalisa perusahaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam saham. Terdapat dua analisa yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu analisa teknikal dan analisa fundamental. Analisa teknikal merupakan pendekatan yang digunakan dengan cara melihat pergerakan harga saham di masa lalu atau melihat data historis harga saham, sedangkan analisa fundamental merupakan pendekatan dengan melihat kondisi ekonomi suatu atau kinerja dan faktor-faktor eksternal perusahaan.

Terdapat beberapa cara untuk melihat kondisi ekonomi suatu perusahaan, salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat tercermin pada laporan keuangan. Menurut Sundjaja, Barlian dan Sundjaja (2012:111) laporan keuangan didefinisikan sebagai:

“Suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut.”

Laporan keuangan memiliki fungsi untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas sebuah perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (www.iasplus.com). Perusahaan yang sudah *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran saham perdana wajib mengeluarkan laporan keuangan setiap periodenya. Bagi perusahaan proses akuntansi merupakan satu-satunya alat yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan serta posisi keuangannya (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2012:4). Dengan demikian laporan keuangan merupakan sumber informasi mengenai suatu perusahaan yang sangat penting bagi penggunanya, salah satunya investor.

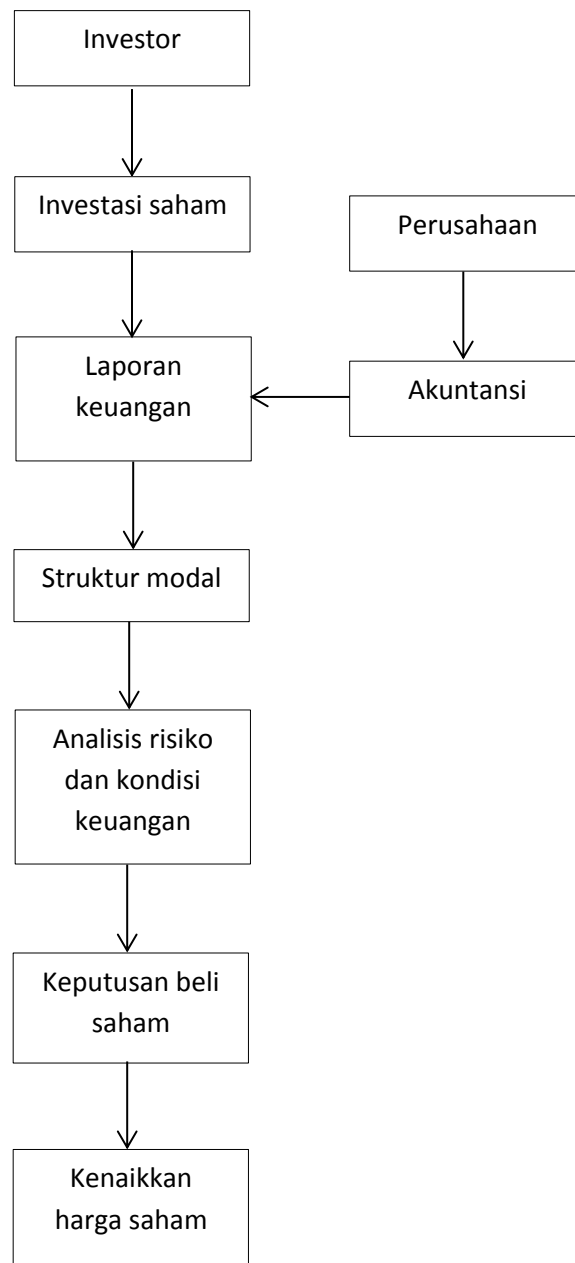
Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yaitu dengan melihat struktur modal perusahaan. Sundjaja, Barlian dan Sundjaja (2013:158) mendefinisikan struktur modal sebagai proses mengevaluasi dan

memilih investasi jangka panjang sesuai dengan sasaran perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu hutang (*debt*) dan modal sendiri (*equity*) (Sundjaja, Barlian dan Sundjaja, 2013:406). Biaya modal dari *debt* berasal dari bunga pinjaman, sedangkan biaya modal dari *equity* berupa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan perlu membuat struktur modal yang optimal, karena dengan struktur modal yang optimal dapat meminimalkan rata-rata biaya modal dan membuat nilai perusahaan yang baik. Dalam mencari struktur modal yang optimal, beberapa hal yang sangat penting dipertimbangkan perusahaan adalah tingkat suku bunga, tingkat pajak, biaya kebangkrutan, *agency theory*, dan asimetrik informasi antara manajer dan investor (Fahmi, 2015:242-243). Dengan nilai perusahaan yang baik, maka dapat memengaruhi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dengan melihat struktur modal perusahaan, dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan karena berkaitan dengan risiko likuiditas perusahaan tersebut. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan akan lebih berisiko dalam kebangkrutan karena perusahaan tidak mampu membayar bunga dan kewajibannya. Dengan demikian apabila risiko yang dihadapi perusahaan semakin besar, akan mengurangi permintaan saham pada perusahaan tersebut dan menambah penawaran pada saham tersebut, yang mengakibatkan menurunnya harga saham. Karena secara tidak langsung apabila investor membeli saham suatu perusahaan, artinya investor tersebut juga menanggung risiko yang dihadapi perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat diartikan bahwa struktur modal yang optimal dapat memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan, yang juga akan memengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan atas saham suatu perusahaan akan membuat harga saham naik. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Penelitian



Sumber: Peneliti